

POTENSI DAMPAK *AGREEMENT ON RECIPROCAL TRADE* TERHADAP KOMODITAS KAPAS DI INDONESIA

EBENEZER SIREGAR



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Potensi Dampak *Agreement on Reciprocal Trade* terhadap Komoditas Kapas di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Ebenezer Siregar
H1401221053



ABSTRAK

EBENEZER SIREGAR. Potensi Dampak *Agreement on Reciprocal Trade* terhadap Komoditas Kapas di Indonesia. Dibimbing oleh SAHARA dan ZULVA AZIJAH.

Agreement on Reciprocal Trade (ART) mewajibkan Indonesia membeli kapas asal Amerika Serikat sebesar 163 ribu metrik ton per tahun melalui kebijakan *purchasing commitment*. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterkaitan sektoral dan pengganda pada sektor tanaman serat serta benang, sekaligus menganalisis simulasi dampak kenaikan biaya impor kapas terhadap sektor penggunaannya. Analisis dilakukan menggunakan Tabel Input-Output Indonesia 2020 klasifikasi 185 produk, dengan Matriks Leontief untuk mengukur keterkaitan dan pengganda, serta Model Ghosh untuk menganalisis transmisi kenaikan biaya pada sisi penawaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen ART tidak hanya akan menambah volume impor, tetapi juga menggeser komposisi negara asal impor dari dominasi Brazil menuju Amerika Serikat. Sektor benang memiliki keterkaitan dan pengganda ekonomi yang lebih besar dibandingkan sektor tanaman serat, sehingga berperan sebagai penghubung utama antara kapas dan industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Pergeseran tersebut memicu kenaikan biaya tertinggi pada sektor benang sebesar 12,81% yang menjalar ke sektor tekstil dan pakaian jadi. Pemerintah perlu memfokuskan mitigasi dampak ART pada sektor benang sebagai titik intervensi utama dalam rantai nilai TPT.

Kata kunci: impor, input-output, kapas, model Ghosh, perjanjian dagang timbal balik

ABSTRACT

EBENEZER SIREGAR. *Potential Impacts of the Agreement on Reciprocal Trade on the Cotton Commodity in Indonesia*. Supervised by SAHARA and ZULVA AZIJAH.

The Agreement on Reciprocal Trade (ART) mandates Indonesia to purchase 163 thousand metric tons of raw cotton per year from the United States through a purchasing commitment policy. This study aims to analyze the sectoral linkages and multipliers of the fiber crops and yarn sectors, while simultaneously simulating the impact of rising cotton import costs on downstream user sectors. The analysis is conducted using the 2020 Indonesian Input-Output Table classified into 185 products, employing the Leontief Matrix to measure linkages and multipliers, and the Ghosh Model to analyze supply-side cost transmissions. The empirical results indicate that the ART commitment will not only increase total import volume but also shift the composition of import origin from Brazilian dominance toward the United States. The yarn sector exhibits larger economic linkages and multipliers compared to the fiber crops sector, thereby serving as the primary bridge between raw cotton and the textile and textile products (TPT) industry. This shift triggers the highest cost increase in the yarn sector by 12.81%, which subsequently propagates to the textile and apparel sectors. Consequently, the government needs to focus its ART impact mitigation strategies on the yarn sector as the primary point of intervention within the TPT value chain.

Keywords: *agreement on reciprocal trade, cotton, Ghosh model, import, input-output*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

POTENSI DAMPAK *AGREEMENT ON RECIPROCAL TRADE* TERHADAP KOMODITAS KAPAS DI INDONESIA

EBENEZER SIREGAR

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Muhammad Findi Alexandi, S.E., M.Si.
- 2 Dr. Dian Verawati Panjaitan, S.E., M.Si.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Potensi Dampak *Agreement on Reciprocal Trade* terhadap
Komoditas Kapas di Indonesia

Nama : Ebenezer Siregar

NIM : H1401221053

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Sahara, S.P., M.Si.

Pembimbing 2:

Zulva Azijah, S.E., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Tony Irawan, S.E., M.App.Ec

NIP. 198203062005011001

Tanggal Ujian:
23 Juli 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu Mama, Papa, Bang Aikel, Bang Yose, dan Keke yang senantiasa memberikan dukungan dan mendampingi penulis semasa perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Sahara, S.P., M.Si. dan Ibu Zulva Azijah, S.E., M.Si. yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan, bantuan, saran, dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Findi Alexandi, S.E., M.Si. dan Ibu Dr. Dian Verawati Panjaitan, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf Departemen Ilmu Ekonomi atas ilmu, pengalaman, dan dukungan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman terdekat yaitu Juan, Damas, Daffa, 9Ayam (Aisyia, Fira, Indira, Rahma, Sasav, Vinda, Zahra), PBB Cabang Bogor (Agave, Yoel, Faisal, Gabriel, Juan, Phaskal), Anak-anak Papi J, Bahtera, Ilmu Ekonomi Angkatan 59, RE-D HIPOTESA Kabinet Dharsa, BPH dan seluruh tim *The 21st* HIPOTEX-R, Komisi Pelayanan Anak PMK IPB, KKN Pabskuy 60, dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam memberikan dukungan hingga akhir perkuliahan.
6. Teman seperjuangan skripsi yaitu Alfian, Jessica, dan Luna yang senantiasa saling mendukung dan menguatkan satu sama lain pada masa krusial dan pengerjaan skripsi.
7. Seseorang yang spesial yaitu Stella Graceciana yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat serta doa dalam memperjuangkan tugas akhir dan berbagai *planning* ke depannya.
8. *Last but not least, I wanna thank me*, Ebenezer Siregar, yang telah berjuang dengan sabar dan penuh keteguhan dalam menghadapi setiap proses dan tantangan di masa perkuliahan hingga skripsi ini diselesaikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2026

Ebenezer Siregar

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Perdagangan Internasional	6
2.2 Hambatan Perdagangan Internasional	7
2.3 <i>Agreement on Reciprocal Trade</i> Amerika Serikat – Indonesia	9
2.4 <i>Cost-Push Inflation</i>	10
2.5 Tabel Input-Output	11
2.6 Analisis Input-Output	14
2.7 Analisis Sisi Penawaran	16
2.8 Penelitian Terdahulu	16
2.9 Kerangka Pemikiran	18
III METODE	19
3.1 Jenis dan Sumber Data	19
3.2 Metode Analisis Data	19
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Dinamika <i>Agreement on Reciprocal Trade</i> (ART) dan Kondisi Perdagangan Impor pada Komoditas Kapas Indonesia	25
4.2 Analisis Keterkaitan dan <i>Multiplier</i>	31
4.3 Dampak Pemberlakuan Komitmen Pembelian Kapas ART terhadap <i>Cost Increase</i> Sektoral di Indonesia	42
V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	82



DAFTAR TABEL

1	Kerangka tabel input-output	12
2	Kerangka dasar tabel input-output	13
3	Jenis dan sumber data	19
4	Daftar perjanjian perdagangan kapas Indonesia dengan negara pemasok utama	28
5	Struktur permintaan antara sektor tanaman serat dan sektor benang (juta)	30
6	Struktur permintaan akhir sektor tanaman serat dan sektor benang (juta)	30
7	Struktur permintaan sektor tanaman serat dan sektor benang (juta)	30
8	Nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor tanaman serat	32
9	Nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor benang	34
10	Nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor tanaman serat	36
11	Nilai keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor benang	38
12	Nilai pengganda output sektor-sektor yang berkaitan dengan tanaman serat	40
13	Nilai pengganda pendapatan sektor-sektor yang berkaitan dengan tanaman serat	41
14	Nilai pengganda tenaga kerja sektor-sektor yang berkaitan dengan tanaman serat	42
15	Nilai kenaikan biaya sektoral akibat kenaikan volume impor kapas pada sektor benang	43

DAFTAR GAMBAR

1	Volume produksi, konsumsi kapas domestik serta impor kapas Indonesia tahun 2016-2025 (ton) (diolah dari Kementan dan FAS USDA, 2026)	1
2	Rata-rata volume impor kapas Indonesia berdasarkan negara pemasok utama selama 2016-2025 (ton) (diolah dari Trade Map, 2025)	2
3	Kurva perdagangan internasional (dimodifikasi dari Salvatore, 2019)	7
4	Kurva keseimbangan pasar dengan tarif (dimodifikasi dari Salvatore, 2019)	8
5	Kurva AD-AS pada <i>cost-push inflation</i> (dimodifikasi dari Salvatore, 2019)	11
6	Kerangka pemikiran	18
7	Nilai intensitas impor sektor-sektor yang berkaitan dengan tanaman serat (persentase) (diolah dari Tabel Input-Output Indonesia klasifikasi 185 produk, 2020)	26
8	Volume impor kapas Indonesia berdasarkan negara pemasok pada kuartal tahun 2024-2026 (ton) (diolah dari Trade Map, 2026)	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

9	Harga impor kapas Indonesia berdasarkan negara pemasok utama pada kuartal tahun 2024-2026 (ribu USD/ton) (diolah dari Trade Map, 2026)	28
10	Pemetaan sektoral pada keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor tanaman serat	32
11	Pemetaan sektoral pada keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor benang	34
12	Pemetaan sektoral pada keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor tanaman serat	36
13	Pemetaan sektoral pada keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor benang	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Sektor-sektor perekonomian berdasarkan Tabel Input-Output Indonesia	50
2	Keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor tanaman serat	53
3	Keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan sektor benang	57
4	Keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor tanaman serat	60
5	Keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang sektor benang	64
6	Nilai pengganda (<i>multiplier</i>) output	67
7	Nilai pengganda (<i>multiplier</i>) pendapatan	71
8	Nilai pengganda (<i>multiplier</i>) tenaga kerja	74
9	Dampak pemberlakuan komitmen pembelian kapas ART terhadap <i>cost increase</i> sektoral	78



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.